

**PENERAPAN SIMBOL NOTASI
DALAM KOMPOSISI *ULTIMATUM 1 FOR SOLO MARIMBA*
KARYA *NEBOJŠA JOVAN ŽIVKOVIĆ***

**TUGAS AKHIR
Program S-1 Musik**



Oleh :

**Rialgi Dilanuar Y.
NIM. 14100330131**

Semester Genap 2019/2020

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Program Studi S-1 Musik (Kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta berjudul "Penerapan Simbol Notasi dalam Komposisi *Ultimatum 1 for Solo Marimba* Karya Nebojša Jovan Živković" dari Rialgi Dilanuar Y (NIM. 14100330131) ini dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2019-2020 dan dinyatakan lulus pada tanggal 27 Juli 2020.

Tim Penguji:
Ketua Program Studi/Ketua,



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Pembimbing I/ Anggota,



Drs. Agus Salim, M.Hum.

NIP. 1955081719820310004/ NIDN. 0017085502

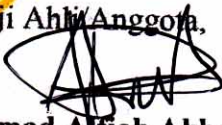
Pembimbing II/ Anggota,



Veronica Yoni K, S.Sn., M.Hum.

NIP. 197806042010122001/ NIDN. 0004067802

Penguji Ahli/ Anggota,



Mohamad Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn.

NIP. 198212052015051001/ NIDN. 0005128207

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.

NIP. 195911061988031001

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Yogyakarta, 27 Juli 2020
Yang membuat pernyataan



Rialgi Dilanuar Y.
NIM. 14100330131

MOTTO

*PRESTASI YANG NYATA ADALAH KETIKA SESEORANG MAMPU
MENGEKSPRESIKAN BAKAT DAN KEMAMPUANNYA UNTUK HAL-HAL
YANG POSITIF DAN BERMANFAAT BAGI LINGKUNGANNYA.*

(DENI TX)

Karya tulis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa dengan semua limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh derajat Sarjana pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penelitian dan penyelenggaraan karya tulis ini telah mendapatkan dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi S1 Musik ISI Yogyakarta.
2. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi S1 Musik, FSP ISI Yogyakarta.
3. Drs. Agus Salim, M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak dukungan untuk penulisan pada Tugas Akhir ini.
4. Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan bagi penulisan karya Tugas Akhir ini.
5. Dosen dan Karyawan di Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
6. Seluruh teman-teman di Jurusan Musik ISI Yogyakarta.

Yogyakarta, 9 Juli 2020

Penyusun,
Rialgi Dilanuar Y.

ABSTRAC

Marimba merupakan instrumen perkusi yang termasuk dalam golongan *Idiophone* dan kategori *definite pitch*. *Definite pitch* adalah instrumen yang memiliki nada akurat atau pasti. Dalam penelitian ini penulis mengangkat tentang simbol notasi yang terdapat dalam komposisi *Ultimatum I for Solo Marimba* karya Nebojsa Jovan Zivkovic. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apa saja simbol notasi yang digunakan dan bagaimana simbol notasi tersebut diterapkan dalam sebuah karya musik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif diskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipatif, studi pustaka dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah menemukan 9 simbol notasi yang terdapat dalam komposisi *Ultimatum I for Solo Marimba* karya Nebojsa Jovan Zivkovic. Penelitian ini juga menjelaskan mengenai penerapan simbol notasi yang telah ditemukan, dihitung dan diselaraskan menggunakan rumus dari Elaine Gould dalam bukunya yang berjudul *Behind Bars*.




Kata Kunci: Penerapan, simbol notasi, *marimba*.











DAFTAR ISI



PENERAPAN SIMBOL NOTASI	1
DALAM KOMPOSISI <i>ULTIMATUM 1 FOR SOLO MARIMBA</i> KARYA <i>NEBOJŠA JOVAN ŽIVKOVIĆ</i>	1
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAC	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI	ix
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II SEJARAH <i>MARIMBA</i> DAN BIOGRAFI <i>NEBOJŠA JOVAN ŽIVKOVIĆ</i> ...	10
A. Sejarah dan Perkembangan Instrumen <i>Marimba</i>	10
B. Organologi <i>Marimba</i>	14
C. <i>Mallet Marimba</i>	19
1.) Bahan <i>mallet</i> dan macamnya	19
2.) Jenis- jenis <i>mallet</i>	22
D. Pengertian Penotasian.....	24
1.) Simbol	24
2.) Sistem Notasi.....	26
E. Biografi <i>NEBOJŠA JOVAN ŽIVKOVIĆ</i>	28
BAB III PENERAPAN SIMBOL NOTASI PADA KOMPOSISI <i>ULTIMATUM 1 FOR SOLO MARIMBA</i> KARYA <i>NEBOJŠA JOVAN ŽIVKOVIĆ</i>	32
A. Simbol notasi yang digunakan oleh komposer Nebojša Jovan Živković dalam karyanya yang berjudul <i>Ultimatum 1 for Solo Marimba</i>	32
B. Penerapan simbol notasi komposisi <i>Ultimatum 1 for Solo Marimba</i> karya Nebojša Jovan Živković.	39










BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. KESIMPULAN.....	88
B. SARAN.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
WEBTOGRAFI	90
WAWANCARA	91
LAMPIRAN	92










DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Contoh Simbol.....	25
Notasi 2. Simbol penulisan pasti (terukur)	27
Notasi 3. <i>Grace notes</i> 1 nada 1/8	32
Notasi 4. <i>Grace notes</i> 2 nada 1/8	32
Notasi 5. <i>Tremolo/roll</i> dengan variasi banyak nada	33
Notasi 6. <i>Tremolo/roll</i> dengan nada tidak bertangkai.....	33
Notasi 7. <i>Tremolo/roll</i> dengan nada bertangkai.....	33
Notasi 8. <i>One hand roll</i> dengan nada bertangkai.....	33
Notasi 9. <i>One hand roll</i> dengan nada bertangkai.....	34
Notasi 10. <i>Traditional roll</i> dengan nada tidak bertangkai	34
Notasi 11. <i>Traditional roll</i> dengan nada bertangkai	34
Notasi 12. Simbol durasi ca 5”	34
Notasi 13. Simbol durasi ca 3”	34
Notasi 14. Simbol anak panah dengan transisi perubahan nada	35
Notasi 15. Simbol anak panah tanpa transisi perubahan nada	35
Notasi 16. <i>Variation in speed rallentando</i> dengan simbol 	35
Notasi 17. <i>Variation in speed rallentando</i> dengan simbol 	35
Notasi 18. <i>Variation in speed rallentando</i> dengan simbol 	35
Notasi 19. <i>Variation in speed accelerando to rallentando</i>	36

Notasi 20. <i>Variation in speed acc. to rall.</i> dengan simbol 	36
Notasi 21. <i>Variation in speed accelerando</i> dengan simbol 	36
Notasi 22. <i>Variation in speed accelerando</i> dengan simbol 	36
Notasi 23. <i>Normal stroke and hit bars with shafts</i>	37
Notasi 24. <i>Tuplet</i> dengan simbol 	37
Notasi 25. <i>Tuplet</i> dengan simbol 	37
Notasi 26. <i>Tuplet</i> dengan simbol 	38
Notasi 27. <i>Tuplet</i> dengan simbol 	38
Notasi 28. <i>Tuplet</i> dengan simbol 	38
Notasi 29. <i>Tuplet</i> dengan simbol 	38
Notasi 30. <i>Tuplet</i> dengan simbol 	39
Notasi 31. Perbedaan <i>grace notes</i> dengan <i>appogiaturas</i>	40
Notasi 32. Penerapan <i>grace notes</i> dengan dua atau tiga bendera	40
Notasi 33. Penerapan <i>grace notes</i> dengan dua,tiga, atau empat bendera.....	40
Notasi 34. Penerapan <i>grace notes</i> dengan garis diagonal	41
Notasi 35. Penempatan garis diagonal	41
Notasi 36. <i>Grace notes before beat/on beat</i>	42
Notasi 37. Catatan untuk <i>measured tremolo</i>	43
Notasi 38. Catatan untuk <i>unmeasured tremolo</i>	43

Notasi 39. <i>The single not tremolo</i>	44
Notasi 40. <i>The two notes tremolo</i>	44
Notasi 41. <i>Single alternating stroke</i> dengan satu tangan.....	44
Notasi 42. <i>Single alternating stroke</i> dengan dua tangan.....	45
Notasi 43. Simbol <i>one hand roll</i> dengan nada bertangkai	45
Notasi 44. Simbol <i>one hand roll</i> dengan nada tidak bertangkai	45
Notasi 45. <i>Double vertical stroke</i> dengan satu tangan.....	46
Notasi 46. <i>Double vertical stroke</i> dengan dua tangan	46
Notasi 47. <i>Double vertical stroke</i> dengan kedua tangan saling bergantian ..	46
Notasi 48. <i>Traditional roll</i> dengan nada tidak bertangkai	47
Notasi 49. <i>Traditional roll</i> dengan nada bertangkai	47
Notasi 50. Simbol ca 5” menunjukkan hitungan detik	48
Notasi 51. Simbol ca 3” menunjukkan hitungan detik	48
Notasi 52. Simbol anak panah dengan transisi perpindahan nada.....	48
Notasi 53. Simbol anak panah tanpa transisi perpindahan nada.....	49
Notasi 54. Contoh beberapa <i>variation in speed</i>	50
Notasi 55. <i>Variation in speed</i> yang melewati garis birama	50
Notasi 56. <i>Variation in speed</i> dengan durasi dalam ketukan.....	50
Notasi 57. <i>Variation in speed rallentando</i> dengan simbol 	51
Notasi 58. <i>Variation in speed rallentando</i> dengan simbol 	51

Notasi 59. <i>Variation in speed rallentando</i> dengan simbol 	52
Notasi 60. <i>Variation in speed acc. to rall</i>	53
Notasi 61. <i>Variation in speed acc.to rall.</i> dengan simbol 	53
Notasi 62. <i>Variation in speed accelerando</i> dengan simbol 	54
Notasi 63. <i>Variation in speed accelerando</i> dengan simbol 	54
Notasi 64. <i>Normal stroke and hit bars with shafts</i>	55
Notasi 65. <i>Normal stroke and hit bars with shafts</i> dalam part lain.....	56
Notasi 66. Contoh angka pada <i>tuplet</i>	57
Notasi 67. Contoh angka pada <i>fingering</i>	57
Notasi 68. Penulisan <i>tuplet</i> secara visual	57
Notasi 69. Panjang kurungan <i>tuplet</i>	58
Notasi 70. Jarak antar paranada	58
Notasi 71. Penyelarasan rasio	59
Notasi 72. Penghitungan dan penyelarasan <i>tuplet</i>	60
Notasi 73. <i>Tuplet</i> dengan simbol 	60
Notasi 74. Penghitungan dan penyelarasan <i>tuplet</i> dengan simbol 	61
Notasi 75. <i>Tuplet</i> dengan simbol 	61
Notasi 76. Penghitungan dan penyelarasan <i>tuplet</i> dengan simbol 	62
Notasi 77. <i>Tuplet</i> dengan simbol 	62

Notasi 78. Penghitungan dan peyelarasan <i>tuplet</i> dengan simbol $5:2$  63
Notasi 79. <i>Tuplet</i> dengan simbol $7:2$  63
Notasi 80. Penghitungan dan peyelarasan <i>tuplet</i> dengan simbol $7:2$  64
Notasi 81. <i>Tuplet</i> dengan simbol $7:3$  64
Notasi 82. Penghitungan dan peyelarasan <i>tuplet</i> dengan simbol $7:3$  65
Notasi 83. <i>Tuplet</i> dengan simbol $8:3$  65
Notasi 84. Penghitungan dan peyelarasan <i>tuplet</i> dengan simbol $8:3$  66
Notasi 85. <i>Tuplet</i> dengan simbol $7:4$  66
Notasi 86. Penghitungan dan peyelarasan <i>tuplet</i> dengan simbol $7:4$  67
Notasi 87.	68
Notasi 88.	69
Notasi 89.	70
Notasi 90.	71
Notasi 91.	71
Notasi 92.	71
Notasi 93.	72
Notasi 94.	73
Notasi 95.	73
Notasi 96.	74
Notasi 97.	75

Notasi 98.	75
Notasi 99.	76
Notasi 100.	76
Notasi 101.	77
Notasi 102.	77
Notasi 103.	78
Notasi 104.	78
Notasi 105.	79
Notasi 106.	80
Notasi 107.	81
Notasi 108.	81
Notasi 109.	82
Notasi 110.	83
Notasi 111.	84
Notasi 112.	84
Notasi 113.	85
Notasi 114.	86
Notasi 115.	86
Notasi 116.	87
Notasi 117.	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk <i>Marimba</i> di Sencilla (1957).....	12
Gambar 2. Bentuk <i>Grand Marimba</i> 5 Oktaf Yamaha YM6100.....	13
Gambar 3. <i>Marimba</i> Modern dan Organologinya	14
Gambar 4. <i>Field Marimba</i> 5 Oktaf	16
Gambar 5. <i>Marimba</i> 3 Oktaf.....	16
Gambar 6. <i>Marimba</i> 4 Oktaf.....	17
Gambar 7. <i>Marimba</i> 4 1/3 Oktaf.....	17
Gambar 8. <i>Marimba</i> 4,6 Oktaf.....	18
Gambar 9. <i>Marimba</i> 5 Oktaf.....	18
Gambar 10. a. <i>satin birch</i> , b. <i>black birch</i> , c. <i>fiberglass</i> , d. <i>rattan</i>	20
Gambar 11. Kepala <i>mallet</i> sebelum di lilit (<i>unwrapped</i>).....	20
Gambar 12. Benang <i>Acrylic</i>	21
Gambar 13. Benang <i>Wool</i>	21
Gambar 14. Benang <i>Yarn</i>	22
Gambar 15. Jenis- jenis <i>mallet</i> berdasarkan <i>hardness</i>	22

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penguasaan kompetensi seorang pemain dapat diukur dari berbagai cara, mulai dari disiplin latihan, penguasaan materi, etos praktik, jam terbang, dan sebagainya. Salah satu dari cara-cara tersebut adalah untuk mengukur kemampuan diri, dengan mengikuti kompetisi musik yang dikuasai. Dalam konteks apresiasi musik, kompetisi melibatkan pengalaman mendengar suatu komposisi dan mempraktikkan bunyi-bunyi tersebut sesuai dengan gagasan komposer. Apresiasi musik jenis ini merupakan definisi dari apresiasi musik, sebagai pencapaian kemampuan mendengarkan musik dengan penuh pengertian. Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda dalam daya tangkap musikal mereka (Miller, 2017:2).

Kompetisi musik menjadi tren di lingkungan pemain atau *performer*. Hal tersebut dimaksudkan sebagai aktualisasi diri dalam mencapai suatu standar tertentu; dalam contoh kasus ini adalah standar *performing*, teknik, dan level pencapaian. Standar-standar tersebut merupakan objektifikasi penjurian oleh orang-orang yang memiliki kompetensi di atas rata-rata. Pemain merupakan subjek aktif dalam suatu kompetisi musik dan pemain merupakan medium dari komposer untuk merealisasikan bunyi dari karyanya. Gagasan-gagasan musikal yang ditulis oleh komposer semata-mata hanyalah rekaman dari ciptaannya saja. Musik menjadi hidup hanya ketika diterjemahkan dari simbol-simbol musikal di atas

kertas kepada bunyi yang sesungguhnya melalui kesenimanan pemain (Miller, 2017:6).

Perjalanan kompetisi musik telah melahirkan banyak talenta-talenta baru yang diobjektifikasi melalui jalur penjurian. Kompetisi musik secara umum meliputi 2 kategori pokok, yaitu Ansambel dan Solo. Kompetisi Ansambel melibatkan beberapa format umum, antara lain: *Mix ensemble*, *chamber ensemble*, *quintet*, *trio*, dan lain-lain. Penilaian saat penjurian lebih spesifik pada wilayah ansambel yang melibatkan beberapa pemain. Sedangkan pada kompetisi solo proses objektifikasi lebih spesifik. Penilaian secara detail pada wilayah permainan individual. Kompetisi solo secara umum melibatkan kelompok-kelompok instrumen tertentu, seperti solo biola, solo piano, solo vokal, solo gitar, dan sebagainya. Salah satunya adalah solo perkusi.

Perkusi merupakan instrumen yang memiliki beberapa klasifikasi antara lain *untuned* dan *tuned* (Ammer, 1992:322). Pemetaan tersebut berdasarkan frekuensi yang dihasilkan dari masing-masing instrumen perkusi. Dalam pengertian yang sederhana, perkusi adalah instrumen yang dimainkan dengan cara memukul sumber suara. Subdivisi instrumen perkusi berdasarkan sumber suara terdiri dari 2, yaitu *Autophonic Instrument* dan *Membrane Instrument* (Forsyth, 1914:22). Dari kedua subdivisi tersebut, masing-masing memiliki 2 klasifikasi yang sama, antara lain: *definite pitch* dan *indefinite pitch*.

Pada wilayah *Autophonic Instrument*, instrumen perkusi dengan kategori *definite pitch* meliputi: *bells*, *glockenspiel*, *calesta*, dan lain-lain. Kategori *indefinite pitch* meliputi: *triangle*, *cymbal*, *castanet*, dan lain-lain. Sedangkan

pada wilayah *Membrane Instrument*, instrumen perkusi dengan kategori *definite pitch* meliputi: *timpani*. Kategori *indefinite pitch* meliputi: *snare drum*, *bass drum*, *concert tom*, dan lain-lain.

Dari beragam instrumen perkusi serta klasifikasi yang dipaparkan pada paragraf sebelumnya, maka penulis memilih instrumen *marimba* sebagai objek materi untuk wacana skripsi. Kenapa penulis memilih instrumen *marimba* karena penulis memiliki ketertarikan khusus pada instrumen *marimba*. *Marimba* mempunyai bermacam-macam *range* nada dibanding dengan instrumen *keyboard mallet* yang lain. Menurut penulis *marimba* juga bisa digunakan untuk membawakan berbagai macam suasana dan karakter musik.

Perkembangan instrumen *marimba* juga berpengaruh pada pengembangan teknik permainan instrumen tersebut. Seiring dengan berjalannya perkembangan teknik permainan *marimba* dan teknik komposisi musik, maka komposisi solo *marimba* dengan eksplorasi teknik yang lebih kompleks telah menciptakan pandangan-pandangan objektif mengenai standar suatu komposisi maupun kapasitas pemain. Komposisi dengan format solo seringkali menjadi bahan untuk dilombakan dalam suatu kompetisi. Pemilihan komposisi dengan format solo menaruh pertimbangan pada pemahaman akan kompleksitas teknik permainan solo.

Kompetisi *marimba* menaruh standar tertentu untuk mencapai level-level yang sudah ditentukan. Salah satu komposisi solo *marimba* yang menjadi standar untuk bahan kompetisi adalah *Ultimatum 1 for Solo Marimba*, karya komponis dari Serbia yang bernama Nebojša Jovan Živković. Komposisi tersebut sampai

sekarang masih terbilang eksis dikalangan solois *marimba* dikarenakan tingkat kesulitan dalam komposisi tersebut. Kesulitan tersebut meliputi teknik memainkannya serta pemahaman notasi dari komposisi tersebut.

Ultimatum 1 for Solo Marimba merupakan komposisi yang dibuat Nebojša Jovan Živković pada tahun 1994-1995. Komposisi tersebut dibuat ketika di Rusia sedang terjadi perang Chechnya 1 yang merupakan perang pasca-unisoviet. Terdiri dari 3 bagian. Repertoar ini sering muncul dan menjadi materi wajib disetiap kompetisi *marimba*. Karya ini mempunyai konten dan karakter *energetic piece for powerful players, one- handed rolls, wild, wild run and 14/16 grooves*.

Contemporary, concert solo. Sumber:

<https://www.steveweissmusic.com/product/22916/marimba-solo#full-description>

diakses pada tanggal 17 April 2020 pukul 13.41.

Tanda atau ikon kecil pada partitur digunakan untuk menunjukkan atau mengindikasikan instrumen, pemukul atau teknik tertentu. Beberapa komponis menggunakan simbol untuk mempermudah pemain perkusi dalam mengidentifikasi instrumen apa yang harus dimainkan, permukul apa yang harus digunakan dan dengan cara bagaimana instrumen harus dimainkan (Maryana dan Prasetyo, 2019:49).

Dari wacana yang ditawarkan penulis, maka penulis akan menyusun penelitian penotasian dari komposisi *Ultimatum 1 for Solo Marimba* karya Nebojša Jovan Živković. Topik penerapan penulisan notasi komposisi *Ultimatum 1 for Solo Marimba* yang ditawarkan penulis merupakan gagasan berdasarkan pengalaman penulis ketika mengikuti kompetisi solo *marimba* di Melbourne,

Australia pada 4-5 Agustus 2018. Penulis telah melewati beberapa tahapan ketika berproses untuk mengikuti kompetisi *The 5th Australian Marimba Competition*. Tahapan tersebut antara lain: pemahaman notasi, penggarapan bunyi, evaluasi, dan *run through*.

Sebagai syarat melengkapinya studi jenjang Strata 1 Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maka proposal skripsi penulis diberi judul “*Penerapan Simbol Notasi Pada Komposisi Ultimatum 1 for Solo Marimba Karya Nebojša Jovan Živković*”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja simbol notasi yang digunakan oleh komposer Nebojša Jovan Živković dalam karyanya yang berjudul *Ultimatum 1 for Solo Marimba*?
2. Bagaimana penerapan simbol notasi komposisi *Ultimatum 1 for Solo Marimba* karya Nebojša Jovan Živković?

C. Tujuan Penelitian

1. Dapat mengetahui apa saja simbol notasi yang digunakan oleh komposer Nebojša Jovan Živković dalam karyanya yang berjudul *Ultimatum 1 for Solo Marimba*.
2. Dapat mengetahui penerapan simbol notasi komposisi *Ultimatum 1 for Solo Marimba* karya Nebojša Jovan Živković.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menyelesaikan penelitian ini diperlukan landasan teori serta wawasan yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Pustaka merupakan media yang digunakan penulis untuk membantu mewujudkan jawaban dari rumusan masalah yang diwacanakan oleh penulis dalam rangka untuk menempuh studi tugas akhir skripsi S1-Musik ISI Yogyakarta. Berikut adalah tinjauan pustaka yang digunakan oleh penulis:

Kurt Stone dalam bukunya *Music Notation in The Twentieth-Century*. Diterbitkan di New York oleh *W.W. Norton & Company* pada tahun 1980. Buku ini secara spesifik fokus pada pengembangan notasi-notasi musik era abad 20. Teori-teori penulisan dalam buku ini menjadi acuan penulis dalam meneliti penulisan komposisi *Ultimatum 1 for Solo Marimba* karya Nebojša Jovan Živković pada bab 3.

Tony Maryana, Bayu Prasetyo dalam bukunya *Total Perkusi Jilid 1*. Diterbitkan di Yogyakarta Indonesia oleh *Total Perkusi* pada tahun 2019. Buku berisi tentang dasar-dasar penulisan notasi perkusi serta menyajikan persoalan seputar perkusi dalam sudut pandang pemain perkusi. Penulis akan merujuk pada bab 2, yang menjelaskan tentang notasi perkusi untuk membedah pada bab III.

Karya tugas akhir *Penerapan Teknik Empat Mallet Pada Lagu Tambourin Paraphrase Karya Keiko Abe* oleh Ridhlo Gusti Pradana. Penulis akan merujuk pada bab 2 yang menjelaskan tentang asal usul istilah *marimba* menurut dialek bahasa bantu di Afrika. Digunakan untuk pembahasan sejarah marimba pada bab I dan II.

Samuel Z. Solomon dalam bukunya *How to Write for Percussion* edisi kedua. Diterbitkan di Amerika oleh Oxford University pada tahun 2016. Buku berisi tentang penulisan untuk semua instrument perkusi. Penulis merujuk pada bab 3. Pada bab tersebut menjelaskan tentang penulisan simbol dan notasi untuk *keyboard percussion*, yang digunakan untuk membedah di bab 3.

David H. Cope dalam bukunya *Techniques of The Contemporary Composer*. Diterbitkan di Amerika oleh Schirmer pada tahun 1997. Buku berisi tentang teori-teori dari komposisi musik modern. Penulis akan merujuk pada bab 13. Pada bab tersebut menjelaskan tentang penggunaan notasi-notasi baru. Pemaparan dari penulisan notasi baru pada bab tersebut akan dijadikan landasan teori dalam meneliti penulisan komposisi *Ultimatum 1 for Solo Marimba* karya Nebojša Jovan Živković. Selain pada pemaparan penggunaan notasi baru yang dijabarkan pada buku ini, penulis akan mengacu kepada beberapa penjelesan mengenai tekstur dan penyusunan komposisi modern. Hal tersebut diperlukan untuk meneliti komposisi *Ultimatum 1 for Solo Marimba* karya Nebojša Jovan Živković secara lebih luas pada bab 3.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama (Sugiyono, 2009:7). Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang “apa (what);”

bagaimana (how)”, atau “mengapa (why)” atas suatu fenomena. Metode penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran atau penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih dalam. Dengan demikian, dalam metode penelitian kualitatif deskriptif, peneliti perlu membekali dirinya dengan pengetahuan yang memadai terkait permasalahan yang akan ditelitinya. Sumber: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>. Langkah- langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Instrumen penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas mungkin akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat digunakan untuk menjangkau data pada sumber data yang lebih luas, dan mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan dan observasi (Sugiyono, 2015:183).

2. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan data penerapan disusun meliputi:

BAB 1 Pendahuluan, yang menjelaskan mengenai latar belakang , rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB 2 Sejarah *marimba* dan biografi Nebojša Jovan Živković yang menjelaskan tentang sejarah *marimba*, organologi *marimba*, *mallet marimba*, pengertian penotasian, dan biografi Nebojša Jovan Živković.

BAB 3 Pembahasan mengenai topik yang dipilih oleh penulis, tentang penerapan simbol notasi pada komposisi *Ultimatum 1 for Solo Marimba* karya Nebojša Jovan Živković.

BAB 4 Berisi tentang kesimpulan dan saran untuk peneliti selanjutnya.